JOBSHEET PRAKTIKUM BASIS DATA LANJUT

Jurusan Teknologi Informasi POLITEKNIK NEGERI MALANG



PERTEMUAN 10

SQL SERVER - OPERASI HIMPUNAN & TRIGGER





Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet 10: Operasi Himpunan & Trigger

Mata Kuliah Basis Data Lanjut

Pengampu: Tim Ajar Basis Data Lanjut

Oktober 2023

<u>Tujuan</u>

Mahasiswa diharapkan dapat:

- 1. Menerapkan query UNION dan UNION ALL
- 2. Menerapkan query CROSS APPLY dan OUTER APPLY
- 3. Menerapkan query EXCEPT dan INTERSECT
- 4. Menerapkan query TRIGGER (AFTER)
- 5. Menerapkan query TRIGGER (INSTEAD OF)

Petunjuk Umum

- 1. Ikuti langkah-langkah pada bagian-bagian praktikum sesuai dengan urutan yang diberikan.
- 2. Jawablah semua pertanyaan bertanda [Soal-X] yang terdapat pada langkah-langkah tertentu di setiap bagian praktikum.
- 3. Dalam setiap langkah pada praktikum terdapat penjelasan yang akan membantu Anda dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada petunjuk nomor 3, maka baca dan kerjakanlah semua bagian praktikum dalam jobsheet ini.
- 4. Tulis jawaban dari soal-soal pada petunjuk nomor 3 pada sebuah laporan yang dikerjakan menggunakan aplikasi word processing (Word, OpenOffice, atau yang lain yang sejenis). Ekspor sebagai file **PDF** dengan format nama sebagai berikut:
 - 10_Prak.BDL_Kelas_NamaLengkapAnda.pdf
 - Kumpulkan file PDF tersebut sebagai laporan praktikum kepada dosen pengampu.
 - Selain pada nama file, cantumkan juga identitas Anda pada tiap footer halaman laporan tersebut.



Praktikum – Bagian 1: UNION & UNION ALL

Langkah	Keterangan	1					
	'productid'			tabel 'Production.Products' yang akan menampilkar bagi product yang memiliki 'categoryid' bernilai 4!			
	SELECT						
	pro	productid,					
	pro	oductna	me				
	FROM						
			n Dandunka				
		Dauctio	n.Products				
	WHERE						
	cat	tegoryi	d = 4;				
			_				
	Ketik dan el	ksekusi SQL	L tersebut dan pa	stikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:			
1	E		Messages				
1	E	■ Results productid					
1							
1		productid	productname				
1	1	productid 1 11 2 12 3 31	Product QMVUN Product OSFNS Product XWOXC				
1	1 2 3 4	productid 1 11 2 12 3 31 4 32	Product QMVUN Product OSFNS Product XWOXC Product NUNAW				
1		productid 1 11 2 12 3 31 4 32 5 33	Product QMVUN Product OSFNS Product XWOXC Product NUNAW Product ASTMN				
1	1 2 3 4 8	productid 1 11 2 12 3 31 4 32 5 33 6 59	Product QMVUN Product OSFNS Product XWOXC Product NUNAW Product ASTMN Product UKXRI				
1		productid 1 11 2 12 3 31 4 32 5 33 6 59 7 60	Product QMVUN Product QMVUN Product OSFNS Product XWOXC Product NUNAW Product ASTMN Product UKXRI Product WHBYK				
1		productid 1 11 2 12 3 31 4 32 5 33 6 59 7 60 8 69	Product QMVUN Product OSFNS Product XWOXC Product NUNAW Product ASTMN Product UKXRI Product WHBYK Product COAXA				
1		productid 1 11 2 12 3 31 4 32 5 33 6 59 7 60	Product QMVUN Product QMVUN Product OSFNS Product XWOXC Product NUNAW Product ASTMN Product UKXRI Product WHBYK				



SELECT

P.productid,

P.productname

FROM

Production.Products P INNER JOIN Sales.OrderDetails OD ON

P.productid = OD.productid

GROUP BY

P.productid, P.productname

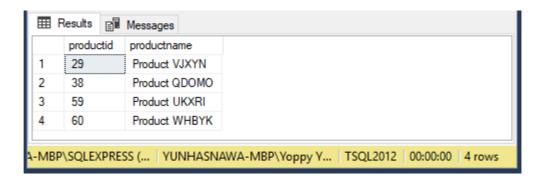
HAVING

SUM(OD.qty * OD.unitprice) > 50000;

Keterangan: Untuk mendapatkan nilai jual total, SQL diatas bekerja dengan cara sebagai berikut:

- 1. Meng-Inner-joinkan tabel 'Production.Products' dengan tabel 'Sales.OrderDetails' karena data penjualan ada di tabel yang terakhir.
- 2. Melakukan GROUP BY, berdasarkan 'productid' dan 'productname'-nya
- 3. Dan yang terakhir, mem-*filter* grup menggunakan HAVING dengan kondisi data yang **totalNilaiPenjualannya** > 50000
- 4. Dimana totalNilaiPenjualan = ('unitprice' × 'qty')

Eksekusilah SQL diatas tadi dan pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:



[Soal-1] Tulis sebuah SQL yang menampilkan hasil pada praktikum-1 langkah-1 & 2 secara sekaligus (gabungan) dengan menggunakan **UNION**!

3

Petunjuk: Letakkan UNION diantara kedua SQL tersebut.

Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:



	productid	productname
1	11	Product QMVUN
2	12	Product OSFNS
3	29	Product VJXYN
4	31	Product XWOXC
5	32	Product NUNA
6	33	Product ASTMN
7	38	Product QDOMO
8	59	Product UKXRI
9	60	Product WHBYK
10	69	Product COAXA
11	71	Product MYMOI
12	72	Product GEEOO

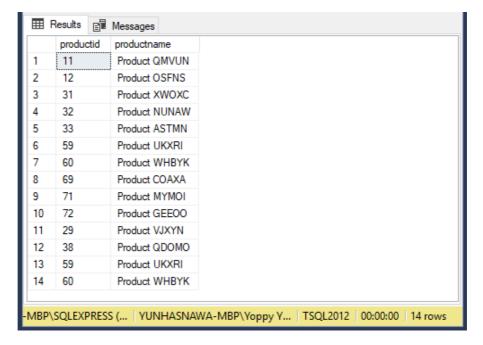
```
select productid, productname
from Production.Products
where categoryid = 4
UNION
select P.productid, P.productname
from Production.Products P inner join Sales.OrderDetails OD
on P.productid = OD.productid
group by P.productid, P.productname
having sum(OD.qty* OD.unitprice) > 50000
```

	productid	productname
1	11	Product QMVUN
2	12	Product OSFNS
3	29	Product VJXYN
4	31	Product XWOXC
5	32	Product NUNAW
6	33	Product ASTMN
7	38	Product QDOMO
8	59	Product UKXRI
9	60	Product WHBYK
10	69	Product COAXA
11	71	Product MYMOI
12	72	Product GEE00



[Soal-2] Serupa dengan langkah sebelumnya, kali ini tulislah sebuah SQL yang menampilkan hasil pada praktikum-1 langkah-1 & 2 secara sekaligus (gabungan) dengan menggunakan **UNION ALL!**

Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:



select productid, productname
from Production.Products
where categoryid = 4
UNION ALL
select P.productid, P.productname
from Production.Products P inner join Sales.OrderDetails OD
on P.productid = OD.productid
group by P.productid, P.productname
having sum(OD.qty* OD.unitprice) > 50000

	productid	productname
1	11	Product QMVUN
2	12	Product OSFNS
3	31	Product XWOXC
4	32	Product NUNAW
5	33	Product ASTMN
6	59	Product UKXRI
7	60	Product WHBYK
8	69	Product COAXA
9	71	Product MYMOI
10	72	Product GEE00
11	29	Product VJXYN
12	38	Product QDOMO
13	59	Product UKXRI
14	60	Product WHBYK

Δ



6

5 [Soal-3] Apa bedanya UNION & UNION ALL?

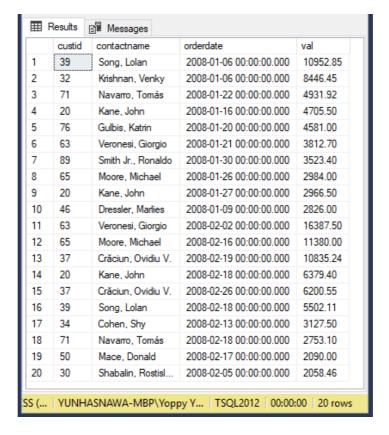
UNION menggabungkan hasil query tapi duplikasi hilang sedangkan UNION ALL menggabungkan hasil query tapi duplikasi tetap ada

[Soal-4] Tuliskan SQL untuk menampilkan 10 pelanggan dengan nilai pembelian tertinggi pada bulan Januari 2008 serta 10 tertinggi pada bulan Februari 2008.

Petunjuk:

- 1. Buat dahulu query untuk menampilkan data yang bulan-nya Januari lalu UNION-kan dengan bulan Februari.
- 2. Pada tiap-tiap bulan lakukan INNER JOIN antara tabel 'Sales.Customers' & 'Sales.OrderValue'

Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:





```
SELECT TOP (10)
                       o.custid, c.contactname, o.orderdate, o.val
                       FROM Sales.OrderValues AS o
                        INNER JOIN Sales.Customers AS c ON c.custid = o.custid
                       WHERE o.orderdate >= '20080201' AND o.orderdate < '20080301'
                       GROUP BY o.custid, c.contactname, o.orderdate, o.val
                       ORDER BY SUM(o.val) DESC
           ) AS c2
             ORDER BY orderdate ASC, val DESC;
custid contactname
39 Song, Lolan
                           orderdate
                           2008-01-06 00:00:00.000
                                                10952.85
            Krishnan, Venky
                           2008-01-06 00:00:00.000 8446.45
     46
           Dressler, Marlies 2008-01-09 00:00:00.000 2826.00
           Kane, John
Gulbis, Katrin
                           2008-01-16 00:00:00.000 4705.50
     20
                           2008-01-20 00:00:00.000 4581.00

        Veronesi, Giorgio
        2008-01-21 00:00:00.000
        3812.70

        Navarro, Tomás
        2008-01-22 00:00:00.000
        4931.92

        Moore, Michael
        2008-01-26 00:00:00.000
        2984.00

                           2008-01-27 00:00:00.000 2966.50
            Kane, John
            Smith Jr., Ronaldo 2008-01-30 00:00:00.000 3523.40

    Query executed successfully.

                                                                               | SOUPYAN\BDL2024 (15.0 RTM) | SoupYan\Sufyan Tugas (58) | TSQL | 00:00:00 | 20 rows
```



<u>Praktikum – Bagian 2: CROSS APPLY & OUTER APPLY</u>

Langkah	Keterangan		
	 APPLY: Adalah fasilitas yang memungkinkan kita untuk menerapkan inner-query maupun TVF (Table-Valued Function) ke setiap hasil yang didapat oleh outer-querynya. APPLY ada 2: CROSS APPLY: Hanya mengembalikan baris yang inner-query atau TVF-nya ada nilainya OUTER APPLY: Mengembalikan baris baik yang inner-query atau TVF-nya ada nilainya maupun tidak. Kalau tidak ada hasilnya, maka digandeng-kan dengan NULL. 		
1	Supaya Anda paham, ketik dan eksekusilah SQL berikut ini lalu perhatikan hasilnya!\ SELECT p.productid, p.productname, o.orderid FROM Production.Products AS p CROSS APPLY		
	SELECT TOP(2) d.orderid FROM Sales.OrderDetails AS d WHERE d.productid = p.productid ORDER BY d.orderid DESC) AS o ORDER BY p.productid;		
	Pastikan hasilnya sesuai dengan gambar berikut:		



	productid	productname	orderid
	1	Product HHYDP	11070
	1	Product HHYDP	11047
	2	Product RECZE	11077
	2	Product RECZE	11075
i	3	Product IMEHJ	11077
	3	Product IMEHJ	11017
7	4	Product KSBRM	11077
	4	Product KSBRM	11000
	5	Product EPEIM	11047
0	5	Product EPEIM	11030
1	6	Product VAIIV	11077
2	6	Product VAIIV	11076
3	7	Product HMLNI	11077
4	7	Product HMLNI	11071
5	8	Product WVJFP	11077
6	8	Product WVJFP	11007
7	9	Product AOZB	10848
8	9	Product AOZB	10693
9	10	Product YHXGE	11077
0	10	Product YHXGE	11020
1	11	Product QMV	11073
2	11	Product QMV	11043

Keterangan: SQL diatas menampilkan 'orderid' dan 'productname' dari produk-produk yang ada di tabel 'Production.Products' dengan mencantumkan 'orderid' dari 2 pemesanan terakhir yang melibatkan masing-masing produk.

Untuk memahami penggunaan APPLY dengan TVF, tulis dan eksekusilah SQL berikut ini:

```
IF OBJECT ID('dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer') IS NOT NULL
           DROP FUNCTION dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer;
       GO
       CREATE FUNCTION dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer (@custid AS INT)
       RETURNS TABLE
       AS
           RETURN
               SELECT TOP(3)
               d.productid,
2
               p.productname,
               SUM(d.qty * d.unitprice) AS totalsalesamount
               FROM Sales Orders AS o
               INNER JOIN Sales.OrderDetails AS d ON d.orderid = o.orderid
               INNER JOIN Production. Products AS p ON p.productid = d.product:
               WHERE custid = @custid
               GROUP BY d.productid, p.productname
       ORDER BY totalsalesamount DESC;
       GO
```



Eksekusilah SQL diatas terlebih dahulu supaya fungsinya tersimpan di database.

Kemudian tulis dan jalankan SQL dibawah ini untuk menampilkan data 3 pembelian teratas yang dilakukan oleh customer pada tabel 'Sales.Customers' dimana data tersebut meliputi 'productid', 'productname', & 'totalsalesamount'.

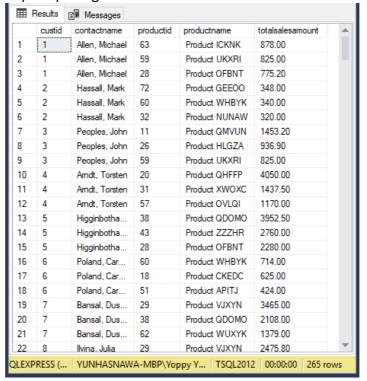
SELECT

```
c.custid, c.contactname, p.productid, p.productname, p.totalsalesamour
FROM
    Sales.Customers AS c
CROSS APPLY
    dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer (c.custid) AS p
ORDER BY
    c.custid;
```

Keterangan:

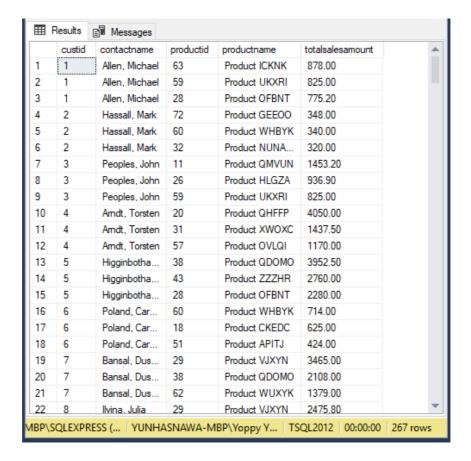
- 1. Pada SQL tersebut digunakan fungsi 'fnGetTop3ProductsForCustomer' yang dibuat sebelumnya untuk mendapatkan 3 baris 'productid', 'productname', 'totalsalesamount' milik masing-masing customer.
- 2. Pada SQL tersebut digunakan **CROSS APPLY**, sehingga setiap 'custid' yang dihasilkan oleh outer-querynya, akan mendapatkan 3 hasil karena fungsi 'fn**GetTop3ProductsForCustomer**' mengembalikan 3 hasil.

Pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:





[Soal-5] Ubahlah CROSS APPLY pada Praktikum bagian-2.2 menjadi **OUTER APPLY**, sehingga hasilnya menjadi seperti gambar berikut:



Perhatikan hasilnya, sekarang ada 267 baris. 2 baris tambahan yang muncul tersebut adalah pelanggan-pelanggan yang belum pernah melakukan pembelian, sehingga fungsi 'fnGetTop3ProductsForCustomer()' mengembalikan nilai **NULL**.

3



[Soal-6] Modifikasilah SQL yang telah Anda buat dari bagian sebelumnya sehingga SQL tersebut HANYA menampilkan customer yang tidak pernah membeli produk.

Petunjuk: Tambahkan WHERE <?> IS NULL. Dimana <?> adalah sebuah nama kolom.

Pastikan hasilnya seperti gambar berikut:

4



SELECT

c.custid;

```
c.custid, c.contactname, p.productid, p.productname, p.totalsalesamount
FROM
   Sales.Customers AS c
OUTER APPLY
   dbo. fnGetTop3ProductsForCustomer (c.custid) AS p
WHERE
   totalsalesamount is NULL
ORDER BY
```

		custid	contactname	productid	productname	totalsalesamount	Ī
1	1	22	Bueno, Janaina Burdan, Neville	NULL	NULL	NULL	
2	2	57	Tollevsen, Bjørn	NULL	NULL	NULL	

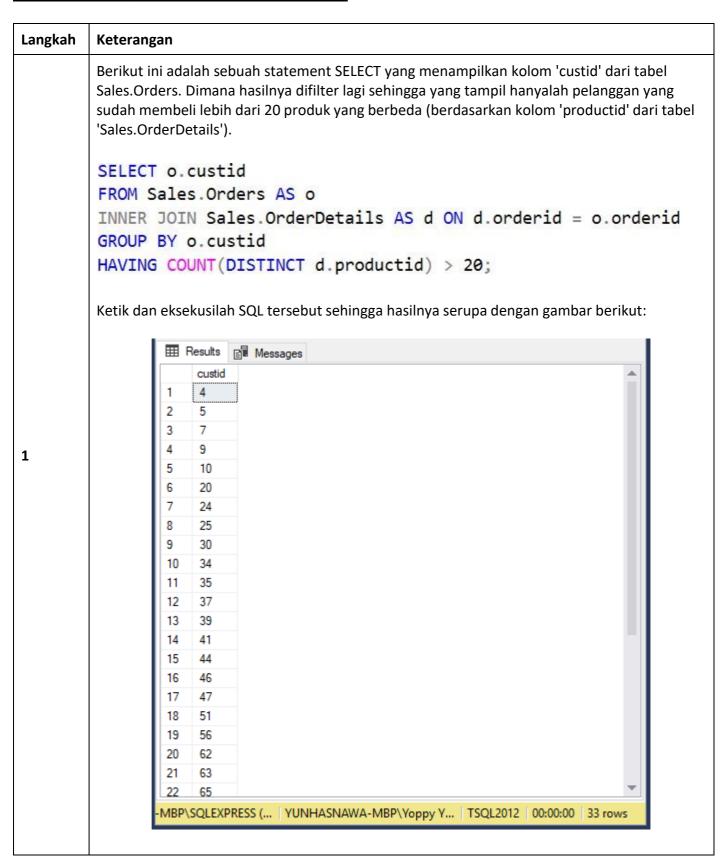
Hapus fungsi yang dibuat pada praktikum bagian 2.2 dengan mengeksekusi SQL berikut:

5

IF OBJECT_ID('dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer') IS NOT NULL
DROP FUNCTION dbo.fnGetTop3ProductsForCustomer;



Praktikum – Bagian 3: EXCEPT & INTERSECT



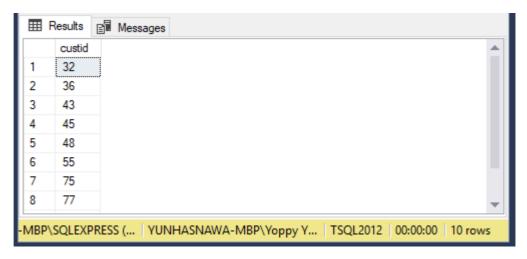


2

[Soal-7] Buatlah sebuah statement SELECT yang menampilkan kolom 'custid' dari tabel 'Sales.Orders'. Saring hasilnya sehingga yang tampil hanyalah pelanggan yang berasal dari USA kecuali SEMUA pelanggan yang muncul pada hasil query pada praktikum bagian 3.1.

Petunjuk: Tambahkan sebuah query untuk mendapatkan customer dari USA dan tambahkan operator EXCEPT didepan query praktikum-3 langkah-1.

Pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:



```
SELECT o.custid
FROM Sales.Orders AS o
INNER JOIN Sales.Customers AS c ON o.custid = c.custid
WHERE c.country = 'USA'
EXCEPT
SELECT o.custid
FROM Sales.Orders AS o
INNER JOIN Sales.OrderDetails AS d ON d.orderid = o.orderid
GROUP BY o.custid
HAVING COUNT(DISTINCT d.productid) > 20
```

	custid
1	32
2	36
3	43
4	45
5	48
6	55
7	75
8	77
9	78
10	82



3

Berikut ini adalah sebuah statement SELECT yang menampilkan kolom 'custid' dari tabel 'Sales.Orders'. Hasilnya kemudian di-filter sedemikian rupa sehingga hanya customer yang telah berbelanja **lebih dari \$10.000** yang tampil. Nilai belanja customer-customer tersebut didapatkan dari perkalian kolom 'qty' dan 'unitprice' yang ada di tabel 'Sales.OrderDetails'.

SELECT o.custid

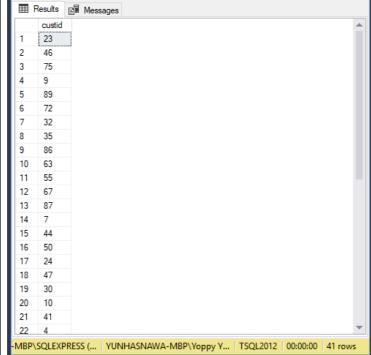
FROM Sales Orders AS o

INNER JOIN Sales.OrderDetails AS d ON d.orderid = o.orderid

GROUP BY o.custid

HAVING SUM(d.qty * d.unitprice) > 10000;

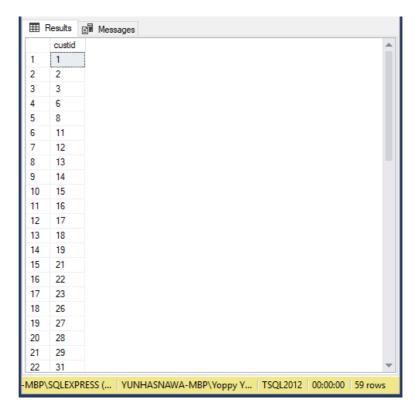
Ketik dan eksekusi SQL diatas lalu pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:





[Soal-8] Salin SQL pada bagian 3.1 tambahkan operator INTERSECT dibelakangnya, kemudian salin-tempel SQL pada bagian 3.3 dibelakang operator INTERSECT tadi. Jalankan, dan perhatikan hasilnya.

Pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:



```
SELECT c.custid
FROM Sales. Customers AS c
EXCEPT
SELECT o.custid
FROM Sales.Orders AS o
INNER JOIN Sales.OrderDetails AS d
ON d.orderid = o.orderid
GROUP BY o.custid
HAVING COUNT(DISTINCT d.productid) > 20
INTERSECT
SELECT o.custid
FROM Sales.Orders AS o
INNER JOIN Sales.OrderDetails AS d
ON d.orderid = o.orderid
GROUP BY o.custid
HAVING SUM(d.qty * d.unitprice) > 10000
```

```
        Image: Results
        Image:
```

Δ

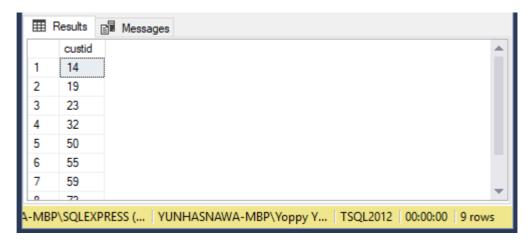


[Soal-9] Dapatkah Anda menyimpulkan, customer yang bagaimana yang tampil pada hasil query bagian 3.4 ini?

Query ini menghasilkan daftar custid dari pelanggan di tabel Sales. Customers yang memenuhi dua kondisi: mereka memiliki total pembelian lebih dari 10,000, tetapi tidak memiliki lebih dari 20 produk unik dalam pesanan mereka.

[Soal-10] Salin keseluruhan query pada bagian-3.4, modifikasi SQL tersebut dengan cara mengapit statement SELECT sebelum operator INTERSECT dengan tanda kurung '(' dan ')'.

Eksekusilah SQL tersebut dan pastikan hasilnya seperti pada gambar berikut:



1	custid 14
2	19
3	23
4	32
5	50
6	55
7	59
8	73
9	75

[Soal-11] Apakah hasilnya berbeda dengan SQL pada bagian-3.4? Mengapa demikian? Dapatkah Anda menjelaskan tentang urutan prioritas (*precedence*) operator yang digunakan pada SQL bagian ini?

Ya, hasilnya berbeda karena urutan prioritas operator EXCEPT dan INTERSECT mempengaruhi hasil query. Pada bagian 3.4 (query tanpa tanda kurung), INTERSECT memiliki prioritas lebih tinggi, sehingga INTERSECT dijalankan terlebih dahulu antara dua subquery terakhir, dan hasilnya kemudian dikecualikan (EXCEPT) dari subquery pertama. Sebaliknya, pada bagian 3.5, tanda kurung mengubah urutan eksekusi dengan menjalankan EXCEPT terlebih dahulu, baru hasilnya di-intersect dengan subquery terakhir, menghasilkan daftar custid yang berbeda.

5



<u>Praktikum – Bagian 4: TRIGGER (AFTER)</u>

Langkah	Keterangan
	TRIGGER: Trigger adalah semacam stored procedure (fungsi yang tidak mengembalikan nilai) spesial yang akan dieksekusi ketika ada sebuah event yang terjadi pada suatu tabel.
	Trigger ada 2: - TRIGGER AFTER : Trigger yang MENAMBAHKAN suatu aksi - TRIGGER INSTEAD OF : Trigger yang MENCEGAH suatu aksi
	Trigger AFTER INSERT : Adalah trigger yang akan dieksekusi ketika ada operasi INSERT berhasil (selesai, after) dilakukan pada tabel yang dipasangi trigger tersebut.
	Misalkan kita ingin membuat, ketika tabel pemesanan (Sales.Orders) diisi, maka secara otomatis tabel detailnya diisi dengan data default, maka kita bisa menggunakan TRIGGER AFTER INSERT.
	Ketikkan SQL berikut pada SSMS dan eksekusilah!
	<pre>IF OBJECT_ID('Sales.trgAutoAddOrderDetailsForOrder') IS NOT NULL DROP TRIGGER Sales.trgAutoAddOrderDetailsForOrder; GO;</pre>
1	CREATE TRIGGER trgAutoAddOrderDetailsForOrder ON Sales.Orders AFTER INSERT
	AS PRINT 'TRIGGER trgAutoAddOrderDetailsForOrder dipanggil!';
	<pre>DECLARE @orderid INT = (SELECT orderid FROM inserted); DECLARE @productid INT = 1;</pre>
	DECLARE @unitprice MONEY = 0; DECLARE @qty SMALLINT = 1;
	DECLARE @discount NUMERIC(4,3) = 0; INSERT INTO Sales.OrderDetails VALUES
	(@orderid, @productid, @unitprice, @qty, @discount);
	PRINT 'Data kosong ditambahkan secara otomatis ke tabel Sales.OrderDetails'; GO;
	Jalankan SQL berikut untuk menambahkan data baru ke tabel Sales.Orders sehingga memicu ter-eksekusinya Trigger yang kita buat diatas tadi.



```
INSERT INTO Sales.Orders(
    custid, empid, orderdate, requireddate, shipperid, freight, shipname,
    shipaddress, shipcity, shipcountry)
VALUES (
    85, 5, GETDATE(), GETDATE(), 3, 100, 'Kapal Api',
    'Jl. Soekarno-Hata', 'Malang', 'Indonesia');
```

Jika benar, maka akan menampilkan pesan berikut:

```
Results Results Results Ressages

TRIGGER trgAutoAddOrderDetailsForOrder dipanggil!

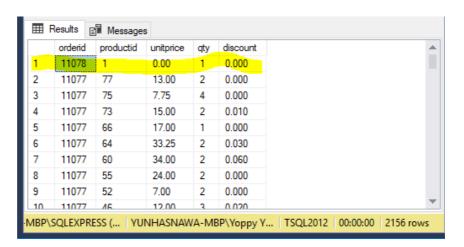
(1 row affected)

Data kosong ditambahkan secara otomatis ke tabel Sales.OrderDetails

(1 row affected)

(2156 rows affected)
```

Serta hasil seperti dibawah:



Trigger **AFTER UPDATE**: Adalah trigger yang akan dieksekusi ketika ada operasi UPDATE berhasil (selesai, after) dilakukan pada tabel yang dipasangi trigger tersebut.

Contoh kasus: Misalkan pada tabel 'Sales.OrderDetails' terdapat kolom 'unitprice' dimana kolom ini mengacu pada kolom yang sama pada 'Production.Product'. Akan tetapi, jika pada tabel 'Production.Products' kita ubah 'unitprice' sebuah produk, 'unitprice' yang ada di 'Sales.OrderDetails' tidak otomatis berubah. Agar harga di tabel 'OrderDetails' otomatis berubah ketika tabel 'Products' diupdate kita dapat menggunakan TRIGGER AFTER UPDATE.

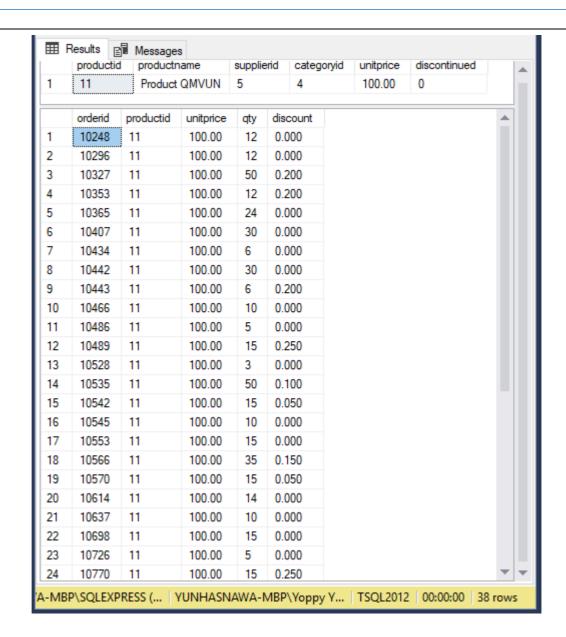
Jalankan SQL berikut untuk membuat TRIGGER yang menyelesaikan contoh kasus diatas:

2



```
IF OBJECT_ID('Production.trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice') IS NOT NULL
   DROP TRIGGER Production.trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice;
GO;
CREATE TRIGGER trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice ON Production.Products
AFTER UPDATE
   PRINT 'Trigger trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice DIPANGGIL!';
   DECLARE @productid INT = (SELECT productid FROM inserted);
   DECLARE @unitprice MONEY =
       COALESCE((SELECT unitprice FROM inserted), 0.0);
   UPDATE Sales.OrderDetails SET unitprice = @unitprice
   WHERE productid = @productid;
   PRINT 'Harga di tabel Sales.OrderDetails secara otomatis disesuaikan..';
GO:
Eksekusilah SQL berikut, untuk mengetes TRIGGER yang telah Anda buat tadi:
UPDATE Production.Products SET unitprice = 100 WHERE productid = 11;
SELECT * FROM Production Products WHERE productid = 11;
SELECT * FROM Sales.OrderDetails WHERE productid = 11;
Sehinga menghasilkan pesan seperti dibawah ini:
  Results Messages
     Trigger trgAutoUpdateOrderDetailsUnitPrice DIPANGGIL!
     (38 rows affected)
     Harga di tabel Sales.OrderDetails secara otomatis disesuaikan..
Dan hasil seperti berikut:
```





Trigger **AFTER DELETE**: Adalah TRIGGER yang dieksekusi ketika sebuah operasi DELETE dilakukan pada suatu tabel.

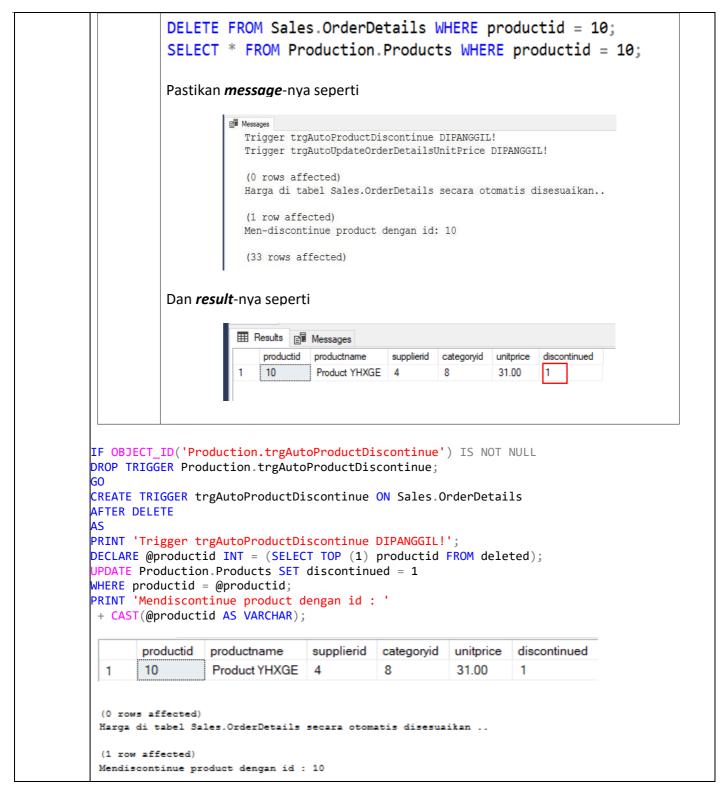
Contoh kasus: Perhatikan tabel 'Sales.OrderDetails', pada tabel tersebut terdapat kolom 'productid' yang merupakan Foreign Key yang mengacu pada tabel 'Production.Products'. Misalkan kita ingin supaya: ketika sebuah 'productid' dihapus semuanya dari tabel 'OrderDetails' maka kolom 'discontinued' diubah nilainya menjadi '1', kita dapat menggunakan TRIGGER AFTER DELETE.

[Soal-12] Buatlah TRIGGER yang dapat menyelesaikan permasalahan pada contoh kasus diatas!

Lalu jalankan SQL berikut agar TRIGGER yang Anda buat tereksekusi:

3







<u>Praktikum – Bagian 5: TRIGGER (INSTEAD OF)</u>

Langkah	Keterangan
	Buat dulu tabel backup dengan cara membuka dan mengeksekusi file 'SQLQuery- EmployeesBackup.sql' yang disertakan bersama jobsheet ini.
	Lokasi: <folder jobsheet="">\Resources\SQLQuery-EmployeesBackup.sql</folder>
1	Isi tabel HR.EmployeesBackup dengan isi yang sama persis dari tabel HR.Employees dengan cara mengeksekusi SQL berikut
1	<pre>INSERT INTO HR.EmployeesBackup (lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region,postalcode,country,phone,mgrid) SELECT</pre>
	<pre>lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region,postalcode,country,phone,mgrid FROM HR.Employees;</pre>
	Trigger INSTEAD OF INSERT: Trigger ini akan mencegah user melakukan insert pada tabel 'HR.Employee', alih-alih membiarkan INSERT terjadi pada tabel tersebut, trigger berikut ini akan 'membelokkan' data yang diinsert ke tabel 'HR.EmployeesBackup' yang kita buat sebelumnya.
	Buatlah TRIGGER yang menyelesaikan permasalahan diatas dengan mengeksekusi SQL berikut:
	<pre>IF OBJECT_ID('HR.trgDivertInsertEmployeeToBackup') IS NOT NULL DROP TRIGGER HR.trgDivertInsertEmployeeToBackup GO;</pre>
2	CREATE TRIGGER trgDivertInsertEmployeeToBackup ON HR.Employees INSTEAD OF INSERT AS
	PRINT 'TRIGGER trgDivertInsertEmployeeToBackup DIPANGGIL!';
	<pre>INSERT INTO HR.EmployeesBackup(lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region, postalcode, country, phone, mgrid) SELECT lastname, firstname, title, titleofcourtesy, birthdate, hiredate, [address], city, region, postalcode, country, phone, mgrid FROM inserted;</pre>
	PRINT 'Employee baru disimpan di tabel HR.EmployeesBackup'; GO;



Lalu tes TRIGGER tadi dengan mengeksekusi SQL INSERT berikut:

```
INSERT INTO HR.Employees
VALUES
     ('Santoso', 'Adi', 'Staff', 'Mr. ', '19830101', '20170101',
     'Jl. Soekarno-Hatta', 'Malang', 'Jawa Timur', '65150', 'Indonesia',
     '(085) 123-456', 1)
```

SELECT * FROM HR.EmployeesBackup

Akan menghasilkan baris baru pada tabel 'EmployeesBackup' dan tabel 'Employees' tidak akan ada perubahan.



Trigger INSTEAD OF UPDATE: Mencegah user melakukan UPDATE pada suatu tabel.

[Soal-13] Dengan cara yang serupa dengan langkah sebelumnya, buatlah TRIGGER yang mencegah user melakukan UPDATE ke table 'HR.Employee'. Ketika ada UPDATE yang terjadi, terapkan hasilnya ke tabel 'HR.EmployeesBackup'!

Lalu jalankan SQL berikut agar TRIGGER yang Anda buat tereksekusi:

```
UPDATE HR.Employees SET firstname = 'DEPAN', lastname = 'BELAKANG'
WHERE firstname = 'Adi';
```

Apabila TRIGGER yang Anda buat benar maka *message*-nya akan tampil seperti berikut:

```
Messages
TRIGGER trgDivertUpdateEmployeeToBackup DIPANGGIL!

(1 row affected)
Karyawan dengan empid: 10 yang ada di HR.EmployeesBackup yang diupdate.

(1 row affected)
```

CREATE TRIGGER trgDivertUpdateEmployeeToBackup ON HR.Employees INSTEAD OF UPDATE

AS

3

PRINT 'TRIGGER trgDivertUpdateEmployeeToBackup dipanggil!';
DECLARE @ID varchar(2) = (SELECT empid FROM inserted);
DECLARE @firstname varchar(10) = (SELECT firstname FROM inserted);
DECLARE @lastname varchar(10) = (SELECT lastname FROM inserted);
UPDATE HR.EmployeesBackup SET

firstname = @firstname.

lastname = @lastname

iastname = @iasi



WHERE empid = @ID;

SELECT @ID=empid from inserted;

PRINT 'data karyawan empid=' +@ID+ ' yang ada di HR.EmployeesBackup yang diupdate.';

GO

DISABLE TRIGGER trgDivertInsertEmployeeToBackup ON HR.Employees

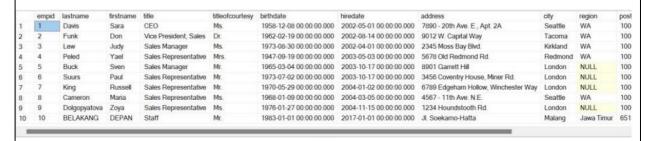
GO

INSERT INTO HR.Employees

VALUES

('Santoso', 'Adi', 'Staff', 'Mr. ', '19830101', '20170101', 'Jl. Soekarno-Hatta', 'Malang', 'Jawa Timur', '65150', 'Indonesia', '(085) 123-456', 1)

UPDATE HR.Employees SET firstname = 'DEPAN', lastname = 'BELAKANG' WHERE firstname = 'Adi'; SELECT * FROM HR.EmployeesBackup;



Trigger **INSTEAD OF DELETE**: Mencegah user melakukan DELETE pada suatu tabel.

[Soal-14] Buatlah TRIGGER yang mencegah user melakukan DELETE ke table 'HR.Employee'.
 Ketika ada DELETE yang terjadi, jangan biarkan ada data pada tabel tersebut yang hilang!
 Hapus data yang sama 'HR.EmployeesBackup'!

Lalu jalankan SQL berikut agar TRIGGER yang Anda buat tereksekusi:

DELETE FROM HR.Employees WHERE firstname = 'Maria'
SELECT * FROM HR.EmployeesBackup;

```
Messages
TRIGGER trgDivertDeleteEmployeeToBackup DIPANGGIL!

(1 row affected)
Karyawan dengan nama: Maria Cameron dihapus di HR.EmployeesBackup saja. Di tabel aslinya tetap.

(1 row affected)
```

Apabila TRIGGER yang Anda buat benar maka *message*-nya akan tampil seperti berikut: Dan akan mehapus 1 baris pada table *backup*, sementara di tabel aslinya datanya tetap ada.

IF OBJECT_ID('HR.trgDivertDeleteEmployeeToBackup') IS NOT NULL DROP TRIGGER HR.trgDivertDeleteEmployeeToBackup;

GO

CREATE TRIGGER trgDivertDeleteEmployeeToBackup ON HR.Employees INSTEAD OF DELETE

AS

PRINT 'TRIGGER trgDivertDeleteEmployeeToBackup DIPANGGIL!';



DECLARE @firstname varchar(10) = (SELECT firstname FROM deleted);

DECLARE @lastname varchar(10) = (SELECT lastname FROM deleted);

DELETE FROM HR.EmployeesBackup

WHERE firstname = @firstname;

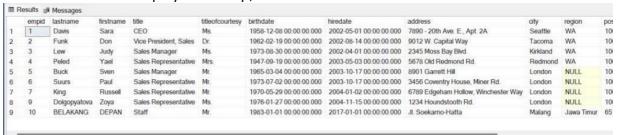
SELECT @firstname = firstname from deleted;

PRINT 'Karyawan dengan nama: ' + @firstname + ' ' + @lastname + ' dihapus di HR.EmployeesBackup saja. Di tabel aslinya tetap.';

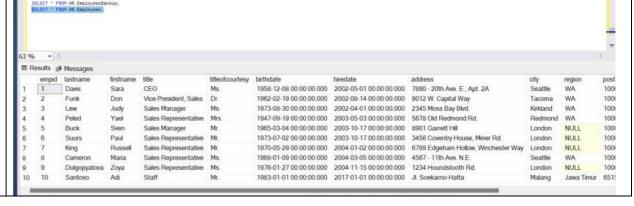
GO

DELETE FROM HR.Employees WHERE firstname = 'Maria'; SELECT * FROM HR.EmployeesBackup;

SELECT * FROM HR.EmployeesBackup;



SELECT * FROM HR.Employees;





--- Selamat Mengerjakan ----